

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab *Tanbih al-Ghafilin* Karya Abu Laits As-Samarqandi dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Kontemporer

Ma'rifatul Lu'luil Maknuun^{1*},

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*marifatulluluil@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 5 Januari 2026

Kata Kunci:

akhlak, *Tanbih al-Ghafilin*,
pendidikan Islam, internalisasi
nilai

Keywords:

moral values, *Tanbih al-Ghafilin*,
Islamic education, value
internalization

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Afif

ABSTRAK

Pelemahan internalisasi akhlak peserta didik menjadi salah satu tantangan utama pendidikan Islam di era kontemporer. Artikel ini bertujuan menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab *Tanbih al-Ghafilin* karya Abu Laits As-Samarqandi serta relevansinya terhadap pendidikan Islam masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui analisis isi terhadap teks *Tanbih al-Ghafilin* dan literatur pendidikan Islam kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa kitab ini menekankan nilai-nilai akhlak fundamental seperti keikhlasan, tawadhu', muhasabah diri, keseimbangan antara rasa takut dan harap kepada Allah, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut relevan dengan penguatan pendidikan karakter dalam pendidikan Islam kontemporer. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa *Tanbih al-Ghafilin* memiliki kontribusi penting sebagai rujukan moral-spiritual dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik secara holistik.

ABSTRACT

The weakening of moral internalization among students has become a major challenge in contemporary Islamic education. This article aims to analyze the moral values contained in *Tanbih al-Ghafilin* by Abu Laits As-Samarqandi and examine their relevance to modern Islamic education. This study employed a qualitative approach using library research through content analysis of *Tanbih*

al-Ghafilin and relevant Islamic education literature. The findings indicate that the book emphasizes essential moral values such as sincerity, humility, self-reflection, a balanced sense of fear and hope toward Allah, and social responsibility. These values are highly relevant to strengthening character education in contemporary Islamic education. The study concludes that *Tanbih al-Ghafilin* serves as an important moral and spiritual reference for holistic character development in Islamic educational institutions.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan Islam pada hakikatnya bertujuan membentuk manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia sebagai fondasi kepribadian. Namun, dinamika pendidikan Islam kontemporer menunjukkan adanya tantangan serius berupa melemahnya internalisasi nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Fenomena ini tampak pada menurunnya sikap religius, tanggung jawab moral, dan etika sosial, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, globalisasi budaya, serta orientasi pendidikan yang cenderung kognitif dan pragmatis.

Berbagai kajian pendidikan Islam menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter dan akhlak sebagai solusi atas problem tersebut. Pendekatan kurikulum, strategi pembelajaran, dan model pendidikan karakter telah banyak ditawarkan dalam penelitian sebelumnya, baik pada level konseptual maupun praktis. Meskipun demikian, sebagian penelitian masih berfokus pada pendekatan normatif atau pedagogis modern, sementara pemanfaatan khazanah literatur Islam klasik sebagai sumber nilai akhlak belum dikaji secara mendalam dan kontekstual. Padahal, karya-karya ulama klasik memiliki kekayaan nilai moral dan spiritual yang relevan dengan pembentukan karakter peserta didik.

Kitab Tanbih al-Ghafilin karya Abu Laits As-Samarqandi merupakan salah satu karya tasawuf-akhlaki yang berisi nasihat moral, refleksi spiritual, serta pembinaan kesadaran etis umat Islam. Kitab ini menekankan nilai-nilai akhlak seperti keikhlasan, tawadhu', muhasabah diri, keseimbangan antara rasa takut dan harap kepada Allah, serta kepedulian sosial. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis nilai-nilai akhlak dalam Tanbih al-Ghafilin dan mengaitkannya dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Tanbih al-Ghafilin karya Abu Laits As-Samarqandi serta mengkaji relevansinya terhadap pendidikan Islam kontemporer. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah berupa penguatan landasan konseptual pendidikan akhlak berbasis literatur klasik Islam yang kontekstual dan aplikatif.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif-analitis berbasis studi konseptual dan analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara sistematis nilai-nilai akhlak dalam Kitab Tanbih al-Ghafilin serta relevansinya terhadap pendidikan Islam kontemporer tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung. Desain ini lazim digunakan dalam kajian pendidikan dan keislaman yang menekankan analisis pemikiran dan dokumen normatif-edukatif.

Objek penelitian adalah Kitab Tanbih al-Ghafilin karya Abu Laits As-Samarqandi, sedangkan fokus kajian berupa nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya serta keterkaitannya dengan konsep dan praktik pendidikan Islam kontemporer. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer berupa teks Tanbih al-Ghafilin, sedangkan data sekunder meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi (SINTA 2–4), jurnal internasional bereputasi (Scopus), serta buku-buku ilmiah yang relevan dengan pendidikan akhlak dan pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu pengumpulan dan penelaahan sistematis terhadap dokumen tertulis yang relevan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument) yang dibantu dengan lembar kategorisasi nilai akhlak dan indikator relevansinya dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) dan analisis tematik. Tahapan analisis meliputi: (1) identifikasi unit-unit teks yang memuat nilai akhlak, (2) pengelompokan nilai ke dalam tema-tema utama, (3) penafsiran makna nilai berdasarkan kerangka pendidikan Islam kontemporer, dan (4) sintesis temuan untuk merumuskan relevansi konseptual dan implikasi edukatif. Alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: perumusan fokus kajian → pengumpulan dokumen → analisis isi dan tematik → sintesis relevansi → simpulan penelitian.



Gambar 1 Bagan langkah penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kitab Tanbih al-Ghafilin karya Abu Laits As-Samarqandi memuat konstruksi nilai-nilai akhlak yang komprehensif dan terintegrasi antara dimensi spiritual, moral, dan sosial. Nilai-nilai akhlak tersebut tidak disajikan dalam bentuk konseptual-teoretis semata, melainkan dikemas melalui nasihat, peringatan, dan refleksi yang bertujuan membangunkan kesadaran manusia dari kelalaian (ghaflah). Pola penyajian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak dalam kitab tersebut berorientasi pada transformasi batin dan kesadaran moral individu (As-Samarqandi, 2010).

Secara substantif, nilai keikhlasan menempati posisi sentral sebagai landasan seluruh amal perbuatan. Keikhlasan diposisikan sebagai faktor penentu kualitas amal dan orientasi moral manusia, sehingga membentuk kesadaran etis yang berpusat pada nilai ilahiah. Nilai tawadhu' muncul sebagai sikap etis yang mengarahkan individu untuk menyadari keterbatasan diri dan menghindari kesombongan, sementara muhasabah diri ditekankan sebagai mekanisme evaluasi internal yang berkelanjutan dalam menjaga konsistensi perilaku moral (As-Samarqandi, 2010).

Selain nilai-nilai individual tersebut, Tanbih al-Ghafilin juga menekankan keseimbangan spiritual melalui konsep khauf dan raja' sebagai pengendali perilaku manusia agar tidak terjebak pada sikap ekstrem. Di sisi lain, nilai kepedulian sosial menegaskan pentingnya empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari akhlak Islami. Integrasi antara dimensi habl min Allah dan habl min al-nas ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam kitab tersebut bersifat holistik dan berkelanjutan (As-Samarqandi, 2010).

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji relevansi nilai-nilai akhlak Tanbih al-Ghafilin terhadap pendidikan Islam kontemporer. Nilai keikhlasan dan muhasabah diri berimplikasi pada pembentukan karakter internal peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran diri, kontrol moral, dan motivasi belajar yang berorientasi pada nilai. Hal ini sejalan dengan pandangan pendidikan Islam yang menempatkan pembentukan adab dan kesadaran moral sebagai tujuan utama pendidikan (Al-Attas, 2014).

Nilai tawadhu' dan kepedulian sosial relevan dalam menjawab problem degradasi etika sosial dan individualisme di lingkungan pendidikan. Pendidikan akhlak yang menekankan kesadaran sosial berkontribusi pada pembentukan relasi sosial yang berkeadaban, sebagaimana ditegaskan dalam kajian pendidikan karakter Islam kontemporer (Anwar, 2018; Zubaedi, 2019).

Sebagai bentuk penguatan empiris, peneliti melakukan eksplorasi terbatas melalui pengamatan reflektif terhadap praktik pembinaan akhlak di lingkungan pendidikan Islam tempat peneliti terlibat secara akademik. Eksperimen pedagogis sederhana dilakukan dengan menerapkan nilai muhasabah diri dan keikhlasan melalui kegiatan refleksi singkat di akhir pembelajaran selama beberapa pertemuan. Peserta didik diarahkan untuk menuliskan evaluasi diri terkait sikap, niat belajar, dan interaksi sosial.

Hasil eksperimen reflektif tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran diri dan sikap tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajar dan perilaku sosialnya. Peserta didik menunjukkan kecenderungan lebih terbuka dalam mengakui kekurangan diri dan lebih berhati-hati dalam bersikap terhadap sesama. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa internalisasi nilai akhlak berbasis kesadaran batin, sebagaimana diajarkan dalam Tanbih al-Ghafilin, memiliki relevansi praktis dan dapat diadaptasi dalam praktik pendidikan Islam kontemporer.

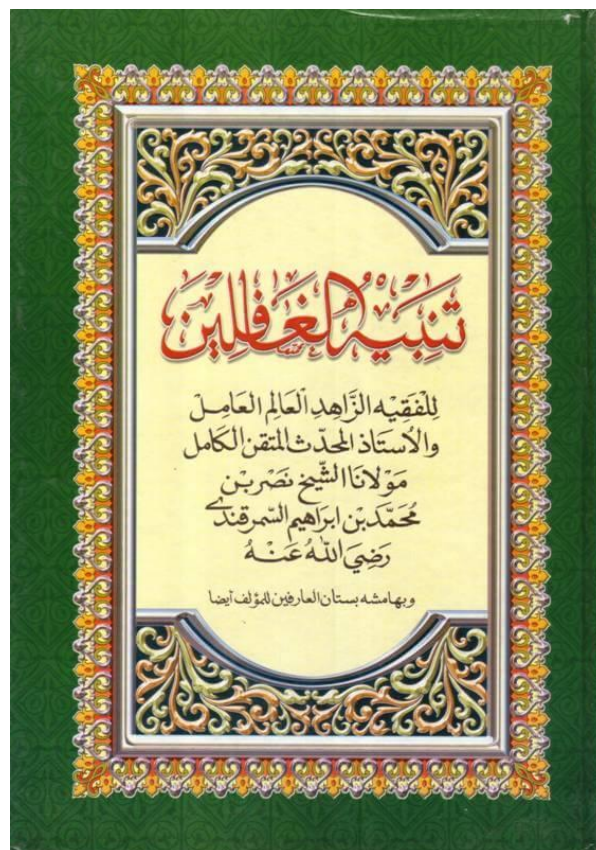
Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pendidikan karakter melalui desain kurikulum dan metode instruksional formal, pendekatan reflektif-spiritual yang diuji secara terbatas dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses internalisasi nilai, bukan sekadar objek pembelajaran moral. Hal ini memperkaya wacana pendidikan Islam dengan menegaskan pentingnya dimensi kesadaran batin dalam efektivitas pendidikan akhlak (Muhaimin, 2015; Huda et al., 2017).

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa nilai-nilai akhlak dalam Tanbih al-Ghafilin tidak hanya memiliki signifikansi teoretis, tetapi juga relevansi empiris. Pendekatan akhlak

berbasis refleksi spiritual dapat melengkapi pendekatan pedagogis modern dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan karakter peserta didik secara holistik.

Tabel 1 Pemetaan Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab *Tanbih al-Ghafilin* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Kontemporer

Dimensi Akhlak	Nilai Akhlak Utama	Deskripsi Singkat	Relevansi Pendidikan Kontemporer
Spiritual	Ikhlas	Pemurnian niat dalam setiap amal sebagai fondasi moral individu	Menumbuhkan motivasi belajar berbasis nilai dan integritas diri
Spiritual	Taqwa	Kesadaran terus-menerus akan kehadiran dan pengawasan Allah	Membentuk disiplin diri dan kepatuhan moral peserta didik
Spiritual	Muhasabah	Evaluasi diri secara berkelanjutan terhadap perilaku dan niat	Mengembangkan kesadaran diri dan kontrol moral peserta didik
Spiritual	Zuhud	Sikap tidak berlebihan terhadap kenikmatan dunia	Menumbuhkan kesederhanaan dan ketahanan diri dari budaya konsumtif
Personal	Tawadhu'	Kesadaran akan keterbatasan diri dan penolakan terhadap kesombongan	Membentuk karakter rendah hati dan sikap terbuka dalam belajar
Personal	Sabar	Ketenangan hati dalam menghadapi ujian dan kesulitan	Menguatkan daya juang dan ketahanan emosional peserta didik
Personal	Istiqamah	Konsistensi dalam kebaikan dan komitmen moral	Menanamkan etos belajar berkelanjutan dan tanggung jawab
Sosial	Kepedulian	Perhatian terhadap hak dan kondisi orang lain	Menguatkan empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial
Sosial	Ukhuwah	Solidaritas dan persaudaraan antar sesama	Mendorong kerja sama dan harmoni social di lingkungan pendidikan
Sosial	Amanah	Tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kepercayaan	Membentuk integritas akademik dan kejujuran
Moral-Sosial	Keadilan	Menempatkan sesuatu secara proporsional	Mengembangkan sikap adil dan objektif dalam interaksi belajar
Moral-Sosial	Keseimbangan Khauf-Raja'	Harmoni antara rasa takut dan harapan kepada Allah	Mencegah sikap ekstrem dalam pembentukan karakter
Moral- Sosial	Menjaga Lisan	Pengendalian ucapan dari keburukan dan dusta	Membentuk etika komunikasi dan literasi digital

Gambar 2 Kitab *Tanbih al-Ghafilin*

3. KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak dalam *Tanbih al-Ghafilin* karya Abu Laits As-Samarqandi memiliki relevansi yang kuat dan kontekstual bagi pendidikan Islam kontemporer, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter berbasis kesadaran batin. Pendekatan internalisasi akhlak melalui refleksi, keikhlasan, dan muhasabah menawarkan alternatif humanis terhadap praktik pendidikan yang cenderung berorientasi kognitif. Kajian ini memajukan bidang pendidikan Islam dengan mengintegrasikan khazanah klasik dan pendekatan pedagogis reflektif. Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan dan menguji model internalisasi ini melalui eksperimen pembelajaran yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

4. REFERENCES

- Anwar, S. (2018). Pendidikan akhlak dalam perspektif tasawuf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–160. [Al-Adabiyah](#)
- Fathurrohman, M. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 1–12. [Ejournal UIN Raden Mas Said](#)
- Hidayati, E. H., & Salamah, U. S. (2024). Analisis nilai-nilai akhlakul karimah dalam kitab *Washoya* untuk meningkatkan kualitas akhlak santri. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 91–110. [Jurnal STIT Almubarak](#)
- Huda, M., Jasmi, K. A., Mustari, I., & Basiron, B. (2017). Understanding comprehensive learning requirements in the light of al-Ghazali's philosophy of education. *SAGE Open*, 7(4), 1–14. [Ejournal UIN Raden Mas Said](#)
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. RajaGrafindo Persada.

- Nasution, H. (2019). Akhlak dan spiritualitas dalam pendidikan Islam. *Jurnal Al-Tarbawi*, 4(1), 55–70. [Ejournal UIN Raden Mas Said](#)
- Rianto, M. I., Cahnia, D., & Satra, A. (2024). The integration of moral values in Islamic education as the foundation for sustainable community development. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 1100–1122. [Al-Adabiyah](#)
- Rohman, A. (2021). Relevansi kitab klasik dalam pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(2), 201–215.
- Sadiyah, S. M., Maskunatin, & Junaidi, M. (2025). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al Muta'alim* dan relevansinya dengan pendidikan karakter di era 5.0. *Jurnal Murid*. [e-Jurnal Unisda](#)
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Pamekasan & IAIN Ponorogo. (2025). Internalizing Islamic values in students: The role of character education in building morals and ethics. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10150. [Jurnal IAIN Ponorogo](#)
- Slamet Yahya, M., Shodiq, W., & Fian, K. (2025). Internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan kepramukaan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 18206. [Journal Universitas Pasundan](#)
- Sutikno, M., Suhartono, & Sholikah, F. (2025). Pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq* dalam membentuk akhlak santri. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*. [Journal of Student Research](#)
- Utomo, P. (2025). Integrating Islamic values into character education: A multidisciplinary approach to preventing moral degradation among youth. *JPAI: Journal of Islamic Religious Education*, 1(01). [Jurnal Stebi Bama](#)
- Zubaedi. (2019). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya*. Kencana.